

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN BAMBU (*Bambusoideae*)
DI KEBUN HUTAN DESA HULU BANYU KECAMATAN LOKSADO**

Oleh

MUHAMMAD RANDHIKA RADYA IMANI



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN BAMBU (*Bambusoideae*)
DI KEBUN HUTAN DESA HULU BANYU KECAMATAN LOKSADO**

Oleh

**MUHAMMAD RANDHIKA RADYA IMANI
1810611310011**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program
Studi Kehutanan

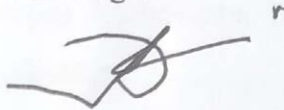
**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

Judul Penelitian : **Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Bambu (Bambusoideae) Di Kebun Hutan Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado**
Nama Mahasiswa : **Muhammad Randhika Radya Imani**
NIM : **1810611310011**
Minat Studi : **Silvikultur**

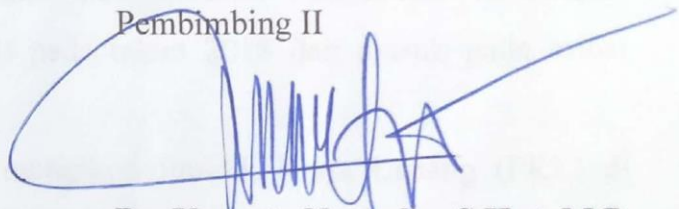
Telah Dipertahankan di Dewan Penguji
Pada Tanggal 9 Juni 2023

Pembimbing I



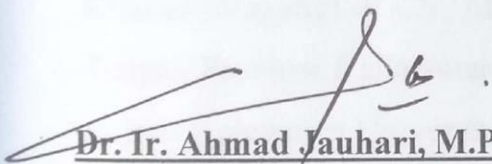
Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut, M.P.
NIP. 197203291999031001

Pembimbing II



Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut, M.P.
NIP. 197701302002121001

Penguji



Dr. Ir. Ahmad Jauhari, M.P.
NIP. 196205031989031002

Penguji



Ir. Kurdiansyah, M.P.
NIP. 197803022003122004

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Yuniarti, S.Hut., M.Si.
NIP. 197803022003122004

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. Kissinger, S.Hut, M.Si.
NIP. 197304261998031001

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD RANDHIKA RADYA IMANI lahir di Tegal Jawa Tengah 08 Juli 1999, merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari ayah Bernama M. Johan Triyono dan Ibu Bernama Laminah. Pendidikan formal penulis dimulai Pendidikan di SD 5 Negeri Sungai Danau lulus pada tahun 2012. Melanjutkan sekolah di SMP Tanah Bumbu Sungai Danau dari tahun 2012 dan selesai tahun 2015. Penulis melanjutkan ke SMAN 1 Satui Tanah Bumbu tamat pada tahun 2018. Setelah lulus SMAN penulis melanjutkan studi di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Fakultas Kehutanan pada jurusan Kehutanan melalui jalur seleksi mandiri. Penulis melaksanakan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2018 dan masuk pada minat Silvikultur.

Selama perkuliahan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Miniatur Hutan Hujan Tropis (MH2T) Banjarbaru Kalimantan Selatan pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di CV. Meratus Sejahtera Hinas Kiri Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2022. Untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Bambu (*Bambusoideae*) Di Kebun Hutan Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado” dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut, M.P. sebagai pembimbing pertama dan Bapak Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut, M.P. sebagai pembimbing kedua.

RINGKASAN

MUHAMMAD RANDHIKA RADYA IMANI, Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Bambu (*Bambusoideae*) Di Kebun Hutan Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado. Dibimbing oleh Dosen Pembimbing pertama Dr. Ir. H. Hafizianor S.Hut., M.P. dan Bapak Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut, M.P. sebagai pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis keanekaragaman jenis bambu di kebun hutan Desa Hulu Banyu dan Pemanfaatan bambu dikebun hutan oleh masyarakat Desa Hulu Banyu. Penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada masyarakat yang melakukan kegiatan kerajinan bambu di Desa Hulu Banyu dan metode pengukuran di lapangan untuk Keanekaragaman Bambu.

Bambu yang ditemukan di Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado terdiri dari 7 spesies antara lain *Gigantochloa apus*, *Gigantochloa atter*, *Schizostachyum brachycladum*, *Schizostachyum blumei*, *Bambusa vulgaris*, *Bambusa vulgaris var striata*, dan *Dendrocalamus asper*. Serta memiliki Indeks Keanekaragaman (H') sebesar 1,83 hasil ini menunjukkan tingkat keanekaragaman sedang, serta Indeks Nilai Penting (INP) Bambu yang di dapatkan nilai tertinggi pada spesies Bambu Reing (*Gigantochloa atter*) memiliki nilai INP sebesar 81,01%, sedangkan untuk Bambu Batung (*Dendrocalamus asper*) memiliki nilai INP terendah sebesar 14,78%. Pemanfaatan tanaman bambu yang dilakukan masyarakat sekitar kebun hutan di Desa Hulu Banyu dilakukan sejak zaman dahulu secara turun-temurun karena banyaknya tanaman bambu yang berada di desa untuk memanfaatkannya. Seperti pemanfaatan bambu untuk kerajinan, bahan bangunan, bahan pangan/pembungkus makanan, penahan erosi/longsor, banjir, upacara adat, dan untuk kayu bakar.

Kata Kunci: *Kebun Hutan, Keanekaragaman, Pemanfaatan Bambu*

PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis memang diacu di dalam naskah disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila pada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2023



Muhammad Randhika Radya Imani

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Bambu (*Bambusoideae*) Di Kebun Hutan Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan usulan penelitian ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dengan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya selama masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut, M.P selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Yusanto Nugroho, S.Hut, MP selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan usulan penelitian ini.
3. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman Fakultas Kehutanan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Banjarbaru, Juni 2023

Muhammad Randhika Radya Imani

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
RINGKASAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Keanekaragaman Bambu	4
B. Pemanfaatan Bambu.....	6
C. Kebun Hutan	8
III. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	11
A. Biofisik Lokasi Penelitian.....	11
B. Sosial Ekonomi Masyarakat	12
IV. METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian, Subjek dan Alat Penelitian.....	13
C. Prosedur Penelitian.....	14

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Keanekaragaman Jenis Bambu di Kebun Hutan Desa Hulu Banyu	21
B. Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Oleh Masyarakat Desa Hulu Banyu.....	26
VI. PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis Data	15
2. Jenis-jenis Bambu Pada Kebun Hutan Desa Hulu Banyu	21
3. Jumlah Petak Kehadiran, Rumpun dan LBD Setiap Jenis Bambu	21
4. Indeks Nilai Penting (INP) Jenis-jenis Bambu Di Desa Hulu Banyu.....	23
5. Indeks Keanekaragaman Jenis Bambu di Desa Hulu Banyu.....	25
6. Pemanfaatan Jenis Bambu.....	36
7. Tallysheet Data Jumlah Individu Jenis Bambu	48
8. Pengamatan Bambu Pada Jalur 1	48
9. Pengamatan Bambu Pada Jalur 2.....	48
10. Pengamatan Bambu Pada jalur 3	49
11. Perhitungan LBD Bambu Tali (<i>Gigantochloa apus</i>).....	49
12. Perhitungan LBD Bambu Reing (<i>Gigantochloa atter</i>)	50
13. Perhitungan LBD Bambu Lamang (<i>Schizostachyum brachycladum</i>).	51
14. Perhitungan LBD Bambu Tamiang (<i>Schizostachyum blumei</i>).....	52
15. Perhitungan LBD Bambu Haur (<i>Bambusa vulgaris</i>).....	53
16. Perhitungan LBD Bambu Kuning (<i>Bambusa vulgaris var striata</i>)	53
17. Perhitungan LBD Bambu Betung (<i>Dendrocalamus asper</i>)	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian di Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado	13
2. Plot Jalur.....	17
3. Lahan Bambu di Kebun Hutan	27
4. Bambu Tali (<i>Gigantochloa apus</i>).....	28
5. Bambu Reing (<i>Gigantochloa atter</i>)	29
6. Bambu Lamang (<i>Schizostachyum brachycladum</i>).....	30
7. Bambu Tamiang (<i>Schizostachyum blumei</i>)	31
8. Bambu Haur (<i>Bambusa vulgaris</i>)	32
9. Bambu Kuning (<i>Bambusa vulgaris var striata</i>)	33
10. Bambu Batung (<i>Dendrocalamus asper</i>).....	34
11. Proses Pemanenan Bambu.....	34
12. Proses Bambu Menjadi Reeng.....	35
13. Kerajinan Tikar Hiasan Dinding dan Tas Anjat (Butah).....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	46
2. Hasil Data Lapangan.....	48
3. Rekapitulasi Data Informan Wawancara.....	55
4. Rekapitulasi Hasil Wawancara	55
5. Dokumentasi Penelitian.....	62